Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global
Vol. 1 No. 1 Februari 2024
e-ISSN: 3046-9856; p-ISSN: 3046-9872, Hal. 135-143
DOI: https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.395
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/AEPPG

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV. ABC dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

Himawan Pradipta[1*], Audri Selly Kusuma Putri [2]
[1]Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy, Indonesia
[2]Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Indonesia
dipta.ibrahimy@gmail.com [1], audrisellykusumaputri@gmail.com [2]*

Alamat: Jl. KHR. Syamsul Arifin No.1-2, Sukorejo, Sumberejo, Kec. Banyuputih, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68374
Korespondensi penulis: dipta.ibrahimy@gmail.com

Abstract: *Calculating production costs is more precise and accurate using the full costing method. Therefore, the entire purchasing process includes in detail all costs used in the production process. The purpose of this writing is to identify the production categories used during production as well as understand and compare how costs are paid in calculating production costs with CV ABC and existing theory. The data is used as primary data. Primary data was obtained through work visits and interviews with business owners. The writing results show that in calculating production costs there are differences in total production costs caused by the company's lack of flexibility in grouping production costs so that the calculations do not reflect the correct value.*

Keywords: *Accounting, Costs, Cost of Goods Production, Full Costing Method*

Abstrak: Menghitung biaya produksi lebih tepat dan akurat dengan menggunakan metode full costing.Maka dari itu, seluruh proses pembelian mencakup secara rinci seluruh biaya yang dipakai dalam proses produksi. Tujuan dari penulisan ini ialah untuk mengidentifikasi kategori produksi yang dipakai pada saat produksi serta memahami dan membandingkan cara pembayaran biaya dalam menghitung biaya produksi dengan CV ABC dan teori yang ada.data digunakan sebagai data primer. Data primer diperoleh melalui kunjungan kerja dan wawancara dengan pemilik usaha. Hasil penulisan memperlihatkan jika dalam perhitungan biaya produksi terdapat perbedaan total biaya produksi yang disebabkan oleh kurangnya keleluasaan perusahaan dalam mengelompokkan biaya produksi sehingga perhitungannya tidak mencerminkan nilai yang benar.

Kata kunci : Akuntansi, Biaya, Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing

1. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai laba optimal, untuk mencapai laba optimal salah satu variabel yang penting ialah dengan meminimalkan biaya produksi atau harga pokok produksi tanpa mengorbankan kualitas produk. Namun, menurunkan biaya produksi tidak boleh dilakukan dengan mengorbankan kualitas barang. Maka dari itu, perusahaan perlu mengelola operasinya dengan baik, terutama dalam bagian produksi, agar dapat menjaga proses produksi yang berkelanjutan, efisien, dan efektif sambil tetap mempertahankan kualitas produk. Hal ini sangat penting mengingat persaingan antara perusahaan semakin ketat di masa sekarang.

Setiap bisnis harus memiliki strategi kompetitif, yang mencakup keunggulan produk melalui penggunaan bahan baku berkualitas dan penetapan harga jual yang kompetitif. Harga jual merupakan aspek penting dalam bisnis. Konsumen cenderungmempertimbangkan harga saat membeli produk, dan mereka biasanya memilih produk dengan harga relatif rendah namun tetap memiliki kualitas yang sama dengan produk lainnya. Maka dari itu, perusahaan perlu

Received Juli 10, 2024; Revised Juli 25 2024; Accepted Agustus 10, 2024; Online Available: Agustus 12, 2024

cerdas dalam menetapkan harga jual agar tetap kompetitif di pasar. Penentuan harga jual tergantung pada tujuan dan harga produk yang ditawarkan. Perusahaan harus memperhatikan setiap biaya yang terlibat dalam produksi untuk menetapkan harga yang optimal. Dengan demikian, pemahaman yang menyeluruh tentang struktur biaya menjadi kunci dalam menetapkan harga yang sesuai dengan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen.

Biaya produksi ialah semua biaya yang dikeluarkan dalam produksi barang dan jasa. Meningkatnya harga pokok produksi berarti jumlah barang/jasa yang diproduksi bertambah sehingga pendapatan langsung bertambah, namun kenaikan biaya produksi tanpa menambah barang/jasa yang diproduksi dan mengubah permintaan akan mempengaruhi modal (Gonibala, 2019). Biaya; Termasuk bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik (Hilmawan, 2024). Ketiga komponen biaya produksi ini harus dihitung dengan teliti untuk digunakan sebagai panduan dalam menetapkan biaya produksi. Selain memperhitungkan biaya-biaya yang terlibat dalam pembuatan produk, perusahaan juga perlu memperolehinformasi tentang harga pokok produksi.

Akuntansi biaya ialah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan penyajian biaya, penjualan dan jasa atau barang secara terencana dan pasti (Pomantow, Tinangon dan Runtu, 2021). Akuntansi biaya diperlukan untuk mengukur biaya produksi, yang berguna dalam memberikan informasi kepada manajemen. Biaya produksi mencerminkan seluruh biaya yang terjadi pada periode berjalan. Untuk memperoleh informasi biaya, harus ada sistem pengumpulan biaya (Tambunan, 2022). Penentuan biaya produksi tergantung pada karakteristik produk yang dihasilkan dan apakah produk tersebut diproduksi secara terus menerus atau sesekali. Produksi terjadi secara terus menerus dengan menggunakan metode akuntansi biaya seperti akumulasi biaya produksi. Sedangkan produksi terkadang dilakukan dengan metode perintah kerja untuk memungut biaya produksi (Nainggolan, 2024)

Kesalahan yang dilakukan dalam menghitung biaya produksi dapat berdampak buruk bagi perusahaan, menyebabkan kerugian di kemudian hari atau terhentinya proses pengambilan keputusan dan manajemen. Maka dari itu, informasi yang akurat dan lengkap mengenai perhitungan biaya produksi sangat penting karena akan membantu menentukan harga jual produk yang mampu bersaing dalam bisnis yang kuat dan kompetitif. CV. ABC ialah perusahaan percetakan. Kalender, katalog, amplop pribadi, poster, surat-surat dari kitab Yasin, kartu nama, poster, perangko, dan barang-barang lainnya termasuk di antara produk-produk yang diproduksi. Metode perhitungan biaya produksi yang dipakai oleh CV. ABC ialah metode penetapan biaya pesanan, yang melibatkan pelaksanaan produksi hanya setelah menerima pesanan dari konsumen atau pelanggan. Permasalahan pada CV. ABC gagal merinci biaya

produksi, termasuk biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan pengeluaran pabrik, yang dipakai untuk menentukan biaya produksi. Agar dapat menghitung untung rugi dengan lebih akurat serta memastikan harga pokok penjualan suatu produk, maka data harga pokok produksi yang dihasilkan dapat dipercaya.

Agar pembahasan lebih terarah dan relevan dengan permasalahan terkini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada harga pokok produksi yang ditentukan berdasarkan petunjuk (metode tenaga kerja). Metode perhitungan harga pokok yang dipakai ialah metode lengkap. metode perhitungan (biaya lengkap). Data yang dimanfaatkan semata- mata untuk keperluan evaluasi potensi tokoh, poster, dan perangko yang ada pada kitab Yasin tahun 2023. Tujuan dari penulisan ini ialah untuk menawarkan keuntungan praktis, seperti kemampuan menghitung biaya produksi secara akurat bagi perusahaan. Maka dari itu, perhitungan biaya produksi yang akurat dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual yang layak dipasarkan dan masuk akal.

2. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode perolehan data berbasis penulisan, termasuk mengunjungi perusahaan dan menginterogasi pemilik usaha, selain metode penulisan kualitatif. Penulis menggunakan data primer dalam artikel ini. Struktur organisasi, biaya produksi, dan sejarah singkat jilid, pelat, dan prangko Yasin hingga tahun 2023 menjadi beberapa informasi mendasar yang disampaikan perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Terhadap Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan biaya produksi yang akurat dapat membantu manajemen perusahaan dalam menentukan harga jual yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. CV ABC tidak jelas dalam klasifikasi biaya bahan langsung dan biaya bahan penolong. Perusahaan harus memasukkan semua bahan dalam biaya dasarnya, dan biaya pembiayaan bahan baku harus dimasukkan dalam harga pabrik. Dengan membandingkan data yang diperoleh penulis dari perusahaan dengan hasil analisis penulis terhadap pengklasifikasian biaya produksi, penetapan biaya penyusutan gedung dan mesin-mesin pabrik serta penetapan biaya tenaga kerja langsung maka dapat dilihat bahwa perbandingan laporan harga pokok produksi untuk pesanan buku yasin, plakat, dan stampel tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 1

CV ABC Perbandingan Laporan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Hasil Analisis Berdasarkan TeoriUntuk Pesanan 8750 Buku Yasin

Tahun 2023

Bahan Baku	Menurut Perusahaan	Hasil Analisis	Keterangan
Biaya Bahan Baku :			
Isi Buku Yasin	Rp. 25.500.000	Rp. 25.500.000	Bahan Baku
Kertas Isi Lampiran Almarhum	Rp. 15.750.000	Rp. 15.750.000	Bahan Baku
Kertas Cover	Rp . 4.375.000	Rp. 4.375.000	Bahan Baku
Sablon	Rp. 2.625.000	-	Bahan Penolong
Isi Staples	Rp. 250.000	-	Bahan Penolong
Lem Putih Q Bond	Rp. 500.000	-	Bahan Penolong
Tnta CMYK	Rp. 675.000	Rp. 675.000	Bahan Baku
Total Biaya Bahan Baku	**Rp. 49.675.000**	**Rp. 46.300.000**	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Editing/Desain Grafis	Rp. 4.375.000	Rp. 4.375.000	
Operator Mesin	Rp. 6.125.000	Rp. 6.125.000	
Finishing	Rp. 4.375.000	Rp. 4.375.000	
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	**Rp. 14.875.000**	**Rp. 1 4.875.000**	
Biaya OverheadPabrik			
Biaya BahanPenolong	-	Rp. 3.075.000	
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	-	
Biaya Penyusutan Gedung dan Mesin-mesin Pabrik	-	Rp. 17.888.520	
Biaya Listrik	-	Rp. 1.510.001	
Total Biaya Overhead Pabrik	-	**Rp. 22.473.521**	
Total Harga Produksi 8750 unit	**Rp. 64.550.000**	**Rp. 83.648.521**	
Selisih			**Rp. 19.098.521**
Total Harga Pokok Produksi Per Unit	**Rp. 7. 377**	**Rp. 9.560**	-
Selisih			**Rp. 2.183**

Pada tahun 2023, perusahaan menyatakan angka sebesar Rp. 64.550.000 dan analisa penulis sebesar Rp. Sebagai perbandingan, 83.648.521 yang ditentukan oleh harga pokok produksi untuk pesanan 8.750 jilid Yasin. Selisih perbandingan ini ialah Rp. 19.098.521. Alasan utama perbandingan ini ialah karena perusahaan memasukkan biaya Sablon, Bahan Pokok, dan Lem Putih Q Bond ke dalam biaya bahan baku. Analisis penulis mengandaikan bahwa biaya bahan baku tidak perlu dimasukkan ke dalam biaya bahan baku. Selain itu, perusahaan gagal memasukkan biaya overhead pabrik ke dalam biaya produksi ketika menghitung biaya overhead pabrik, padahal biaya bahan penolong, tenaga kerja langsung, penyusutan real estat, dan listrik termasuk dalam biaya produksi, sesuai analisis penulis. . Pengeluaran pabrik yang harus diperhitungkan dalam perhitungan biaya produksi. Perusahaan bisa saja mengalami kerugian atau berkurangnya keuntungan akibat penetapan harga jual produk yang terlalu rendah akibat kesalahan perhitungan biaya produksi.

Tabel 2

CV ABC Perbandingan Laporan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Hasil Analisis Berdasarkan Teori Pesanan 360 Plakat

Tahun 2023

Bahan Baku	**Menurut Perusahaan**	**Hasil Analisis**	**Keterangan**
Biaya Bahan Baku :			
Kotak Songket	Rp. 9.000.000	Rp. 9.000.000	Bahan Baku
Kayu Plakat 12x18Cm	Rp. 9.900.000	Rp. 9.900.000	Bahan Baku
Acrilic	Rp . 4.500.000	-	Bahan Penolong
Cat Plitur Kayu	Rp. 208.000	Rp. 208.000	Bahan Baku
Thinner	Rp. 150.000	-	Bahan Penolong
Lem Putih Q Bond	Rp. 50.000	-	Bahan Penolong
Stiker Transparan	Rp. 540.000	Rp. 540.000	Bahan Baku
Total Biaya Bahan Baku	**Rp. 24.348.000**	**Rp. 19.648.000**	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Editing/Desain Grafis	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	
Tukang Kayu	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	
Finishing	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	**Rp. 5.400.000**	**Rp. 5.400.000**	
Biaya OverheadPabrik			
Biaya BahanPenolong	-	Rp. 4.700.000	

Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	-	
Biaya Penyusutan Gedung dan Mesin-mesin Pabrik	-	Rp. 18.459.917	
Biaya Listrik	-	Rp. 1.690.300	
Total Biaya Overhead Pabrik	-	**Rp. 24.850.271**	
Total Harga Produksi 360 unit	**Rp. 29.748.000**	**Rp. 49.898.217**	
Selisih			**Rp. 20.150.217**
Total Harga Pokok Produksi Per Unit	**Rp. 82.733**	**Rp. 138.606**	**-**
Selisih			**Rp. 55.873**

Angka perusahaan sebesar Rp. 29.748.000 dan analisa penulis sebesar Rp. Perbandingannya ialah 49.898.217 yang ditentukan berdasarkan harga pokok produksi untuk pesanan 360 plakat pada tahun 2023. Perbandingan tersebut menunjukkan selisih hingga Rp. 20.150.217. Alasan utama perbandingan ini ialah karena perusahaan memasukkan biaya Lem Putih Akrilik, Thinner, dan Q Bond ke dalam biaya bahan baku. Analisis penulis mengandaikan bahwa biaya bahan baku tidak perlu dimasukkan ke dalam biaya bahan baku. Selain itu, perusahaan gagal memasukkan biaya overhead pabrik ke dalam biaya produksi ketika menghitung biaya overhead pabrik, padahal biaya bahan penolong, tenaga kerja langsung, penyusutan real estat, dan listrik termasuk dalam biaya produksi, sesuai analisis penulis. . Pengeluaran pabrik yang harus diperhitungkan dalam perhitungan biaya produksi. Apabila terjadi kesalahan perhitungan biaya produksi, maka Perseroan dapat mengalami penurunan keuntungan atau bahkan kerugian sebagai akibat dari penetapan harga jual produk yang terlalu rendah.

Tabel 3

CV ABC Perbandingan Laporan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Hasil Analisis Berdasarkan TeoriPesanan 360 Stampel

Tahun 2023

Bahan Baku	**Menurut Perusahaan**	**Hasil Analisis**	**Keterangan**
Biaya Bahan Baku :			
Gagang Stampel	Rp. 3.600.000	Rp. 3.600.000	Bahan Baku
Kertas Kalkir	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Bahan Baku
Radix Laser Spray	Rp . 175.000	Rp. 175.000	Bahan Baku
Karet Spons Stampel Flash 15x33	Rp. 1.950.000	Rp. 1.950.000	Bahan Baku

Double Tape	Rp. 35.000	-	Bahan Penolong
Toner Printer Laser Compatible	Rp. 80.000	Rp. 80.000	Bahan Baku
Tinta Stampel Flash Cyan 100ml	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Bahan Baku
Tinta Stampel Flash Magenta 100ml	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Bahan Baku
Tinta Stampel Flash Yellow 100ml	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Bahan Baku
Tinta Stampel Flash Black 100ml	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Bahan Baku
Total Biaya Bahan Baku	**Rp. 6.590.000**	**Rp. 6.555.000**	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Editing/Desain Grafis	Rp. 900.000	Rp. 900.000	
Finishing	Rp. 900.000	Rp. 900.000	
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	**Rp. 1.800.000**	**Rp. 1.800.000**	
Biaya OverheadPabrik			
Biaya Bahan Penolong	-	Rp. 35.000	
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	-	
Biaya Penyusutan Gedung dan Mesin-mesin pabrik	-	Rp. 18.022.805	
Biaya Listrik	-	Rp. 1.600.148	
Total Biaya Overhead Pabrik	-	**Rp. 19.657.953**	
Total Harga Produksi 360 unit	**Rp. 8.390.000**	**Rp. 28.012.953**	
Selisih			**Rp. 19.622.953**
Total Harga Pokok Produksi Per Unit	**Rp. 23.305**	**Rp. 77.814**	-
Selisih			**Rp. 54.508**

Analisis penulis terhadap Rp. 28.012.953 berbeda dengan angka yang diumumkan Perseroan sebesar Rp. 8.390.000, berdasarkan hasil penghitungan harga pokok produksi untuk pemesanan 360 prangko pada tahun 2023. Perbandingan tersebut menunjukkan selisih hingga Rp. 19.622.953. Alasan utama perbandingan ini ialah, berbeda dengan analisis penulis, perusahaan memasukkan double tape ke dalam biaya bahan bakunya, sedangkan copy tape dianggap sebagai biaya penggunaan yang tidak memerlukan dimasukkan dalam biaya pokok. Selain itu, perusahaan gagal memasukkan biaya overhead pabrik ke dalam biaya produksi

ketika menghitung biaya overhead pabrik, padahal biaya bahan penolong, tenaga kerja langsung, penyusutan real estat, dan listrik termasuk dalam biaya produksi, sesuai analisis penulis. . Pengeluaran pabrik yang harus diperhitungkan dalam perhitungan biaya produksi. Perusahaan bisa saja mengalami kerugian atau berkurangnya keuntungan akibat penetapan harga jual produk yang terlalu rendah akibat kesalahan perhitungan biaya produksi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. CV. ABC tidak jelas mengenai klasifikasi biaya bahan langsung dan biaya bahan pembantu yang termasuk dalam biaya overhead pabrik. Berdasarkan analisa penulis untuk menghitung biaya produksi laporan terdapat persamaan yang menunjukkanselisih total biaya produksi. Perbedaan ini timbul akibat kesalahan perusahaan dalam mengelompokkan biaya produksi sehingga mengakibatkan biaya produksi tidak mencerminkan nilai yang benar
b. Dengan menghitung harga pabrik diatas CV. ABC tidak melakukan pengurangan penyusutan terhadap fasilitas, mesin dan listrik yang dipakai dalam proses produksi. Hal ini membuat biaya produksi menjadi lebih rendah dari yang seharusnya.

Saran

Berbagai gagasan dapat dikembangkan berdasarkan hasil penulisan secara keseluruhan dan kesimpulan yang telah disampaikan. Rekomendasi dapat diberikan sebagai berikut:

a. Perusahaan harus mengklasifikasikan dan menghitung biaya dasar dengan benar dengan memisahkan biaya bahan langsung dan biaya bahan penolong. Selain itu, perusahaan juga perlu mengelompokkan biaya overhead pabrik berdasarkan biaya peralatan bantu, biaya penyusutan bangunan dan mesin, serta tarif listrik. Langkah ini memberikan biaya produksi aktual berdasarkan kasus per kasus.
b. Ada baiknya perusahaan memasukkan biaya-biaya overhead seperti biaya listrik per jam, biaya jam kerja mesin, penyusutan bangunan pabrik dan mesin, dan lain-lain, dalam perhitungan biaya produksi, agar perhitungannya didasarkan pada biaya produksi perusahaan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Astri, Ella Mulyantie. "*Analisis Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jua*l." *Nusantara Hasana Journal* 1.4 (2021): 121-128.

Fahriani, Dian, Firda Yusnafa Rohmah, and Widia Eka Hariyanto. "*Analisis Harga Pokok Produk Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual Udang Vaname Metode Cost Plus Pricing.*" *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI* 2.4 (2023): 693-704.

Gonibala, Nirfandi, Vecky AJ Masinambow, and Mauna Th B. Maramis. "*Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu*." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19.01 (2019).

Magdalena, Lena, Suwandi Suwandi, and Trisno Martian. "*Analisa Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Dengan Variable Costing Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus: Ud. Monas Bakery)." Jurnal Digit: Digital of Information Technology* 9.1 (2020): 23-33.

Median, Santi, and Robby Fauji. "*Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Menentukan Harga Jual Pada UMKM*." *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4.1 (2023): 73-83.

Mulyani, Sri, Budi Gunawan, and Mukhamad Nurkamid. "*Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Kabupaten Pati*." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.02 (2021): 181-187.

Rundupadang, Helba. "*Analisa Penetapan Harga Pokok Produksi Secara Cepat Dan Tepat Dengan Menggunakan Metode Full Costing*." *Jurnal Unicorn ADPERTISI* 1.2 (2022): 23-30.

Sari, Dian Indah. "*Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada PT. Persada*." *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5.2 (2018): 163-170.

Sari, Ratna, Fikry Hamidy, and Suaidah Suaidah. "*Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung*." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 2.1 (2021): 65-73.

Setiadi, Pradana. "*Perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa*." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 14.2 (2014).

Widyastuti, Indria. "*Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dengan Metode Pesanan Untuk Menentukan Harga Jual*." *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5.1 (2018): 74-85.

Wulandari, Endang, Margo Saptowinarko Prasetyo, and Titik Purwanti. "*Pengabdian kepada masyarakat di usaha Sepatu Mojo, pelatihan perhitungan harga pokok produksI (HPP) dalam menentukan harga jual*." *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.2 (2022): 311-317.